

## Tinjauan Mata Kuliah

Teori Sosiologi Modern merupakan mata kuliah lanjutan dari Teori Sosiologi Klasik. Seperti halnya mata kuliah Teori Sosiologi Klasik, mata kuliah ini pun membahas mengenai tokoh-tokoh yang mengembangkan teori-teori sosiologi. Pada bagian awal buku materi pokok mata kuliah ini dibahas tiga paradigma sosiologi, yaitu paradigma fakta sosial, paradigma definisi sosial, dan paradigma perilaku sosial.

Tokoh teori fungsionalisme yang dibahas dalam Buku Materi Pokok ini adalah Talcott Parsons dan Robert K. Merton. Kedua tokoh ini dibahas masing-masing dalam Modul 2 dan 3. Teori fungsionalisme menekankan pemikirannya pada analogi antara struktur masyarakat dengan organisme biologis, sedangkan tokoh dari teori konflik dibahas dalam Modul 4, dan 5, pemikiran yang dibahas adalah pemikiran teori konflik dari Ralf Dahrendorf dan Lewis Coser. Teori konflik lebih menekankan pada pertentangan antarkelas untuk memperebutkan sumber daya yang langka. Pada modul 6 dibahas mengenai teori pertukaran sosial dari George C. Homans dan Peter M. Blau. Teori pertukaran menekankan pada prinsip pertukaran yang terjadi dalam proses interaksi sosial di masyarakat.

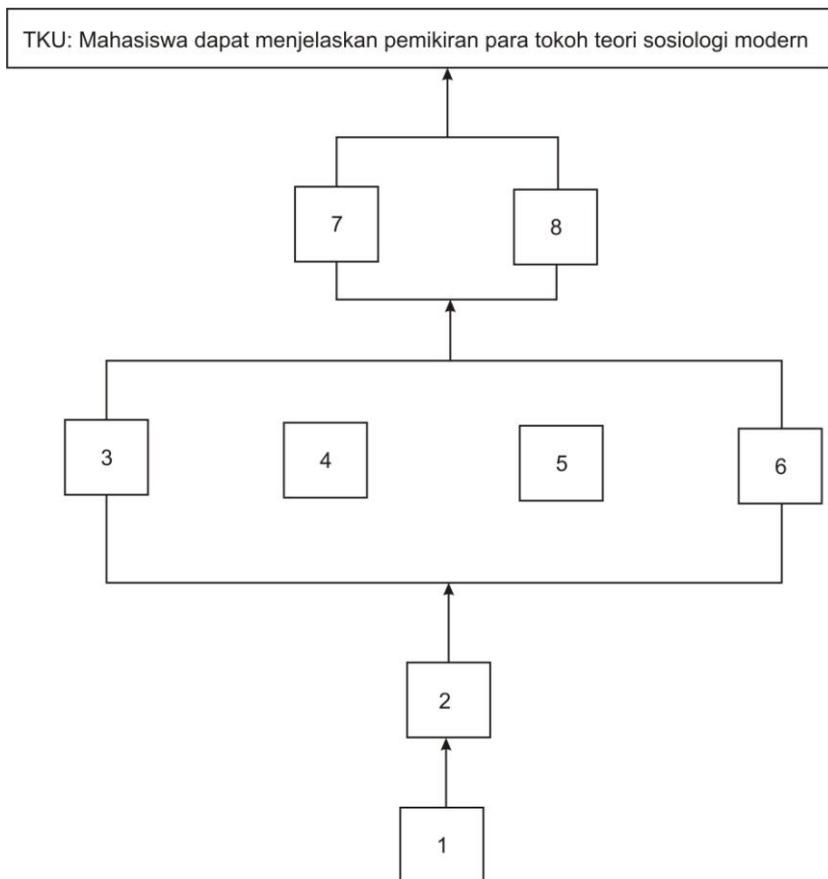
Buku Materi Pokok mata kuliah teori sosiologi modern ini lebih banyak memfokuskan pembahasan mengenai teori interaksionisme simbolik. Teori interaksionisme simbolik menekankan pada penggunaan simbol-simbol dalam interaksi sosial. Teori interaksionisme ini mulai dibahas dalam Modul 7, yang membahas teori dari William James, Charles Horton Cooley, dan Jauh Dewey. Pada Modul 8 dibahas teori interaksionisme menurut George Herbert Mead, dan pada Modul 9 dibahas teori interaksionisme simbolik menurut William Issac Thomas dan Herbert Lumer. Pembahasan teori interaksionisme simbolik diakhiri dengan teori interaksionisme dari Ering Goffman dan Peter L. Berger.

Pembahasan Buku Materi Pokok ini diakhiri dengan pemikiran *postmodernisme* dan teori feminisme kontemporer. Pembahasan *postmodernisme* terdapat dalam Modul 11, yang membahas mengenai bahasan pemikiran *postmodernisme*, aspek budaya masyarakat *postmodern*, dan tokoh-tokoh pemikiran *postmodernisme*, sedangkan teori feminisme

kontemporer sebagai modul terakhir membahas mengenai teori-teori sosiologi yang berkaitan dengan masalah gender dan teori-teori feminisme yang berkembang dalam masyarakat.

Secara garis besar, proses kegiatan belajar Anda terhadap materi Teori Sosiologi Modern (SOSI4206) yang terbagi ke dalam 12 modul (4 sks) dapat mengikuti alur instruksional sebagai berikut.

**Peta Kompetensi  
Teori Sosiologi Modern/SOSI4206/4 sks**



Kompetensi di atas akan lebih mudah dicapai apabila Anda mengikuti petunjuk belajar berikut ini.

1. Pertama-tama yang harus Anda lakukan adalah mempelajari semua materi modul secara mandiri dan seksama.
2. Untuk memudahkan Anda mengingat maka beri tanda (misalnya dengan stabilo) pada pengertian-pengertian yang Anda anggap penting.
3. Di samping itu untuk mengintegrasikan pengetahuan yang sudah Anda miliki sebelum membaca modul ini dengan uraian yang sedang Anda pelajari maka berilah catatan-catatan tambahan baik yang berupa informasi tambahan ataupun kritikan dan pertanyaan yang nantinya dapat Anda gunakan sebagai bahan diskusi dengan tutor atau dengan teman-teman Anda.
4. Untuk mengefektifkan belajar Anda, baca kembali untuk kedua kalinya dan buatlah ringkasan.
5. Apabila Anda menjumpai contoh-contoh dan ilustrasi-ilustrasi yang ada dalam uraian, maka cobalah untuk mencari contoh lainnya yang relevan. Dengan demikian maka Anda tidak hanya mampu memahami konsep-konsep yang diuraikan, melainkan juga mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut berdasarkan contoh-contoh atau ilustrasi-ilustrasi yang Anda rumuskan sendiri.
6. Jangan pernah lupa setelah Anda selesai mempelajari uraian maka bacalah rangkuman, kerjakan tugas (yang ada dalam uraian), soal latihan dan tes formatif. Hal ini penting, untuk mengukur tingkat pemahaman Anda atas materi yang sudah Anda pelajari.
7. Setelah Anda mengerjakan semuanya secara mandiri maka bawalah apa yang sudah Anda mengerjakan tersebut ke dalam forum diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini berguna sebagai media untuk saling berbagi informasi, memperjelas apa yang kurang jelas, dan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang relevan. Apabila Anda menginginkan hasil diskusi yang maksimal maka jangan pernah mulai berdiskusi sebelum semua anggota telah selesai mempelajari materi yang akan didiskusikan.

8. Apabila bahan belajar ini diikuti dengan suplemennya, baik yang berupa suplemen web, audio, atau yang lainnya, maka pelajari juga suplemen tersebut dan jadikan materi dalam suplemen tersebut sebagai bahan diskusi.

Modul ini hanya merupakan salah satu sumber informasi. Masih banyak sumber lainnya, baik yang berupa buku, majalah, atau informasi dalam internet, yang sebaiknya juga Anda baca agar pemahaman Anda menjadi lebih komprehensif.

**Selamat belajar, semoga Anda sukses!**